



Pendampingan Pelaksanaan Asesmen Nasional Berbasis Komputer Bagi Siswa SMA/SMK Swasta Teladan Tanah Jawa

Osco Parmonangan Sijabat¹⁾, David Berhony Manalu²⁾, Injen Pardamean Butar-Butar³⁾, Sotarduga Sihombing⁴⁾, Tumpal Manahara Siahaan⁵⁾, Aprido Bernando Simamora⁶⁾

¹⁾Program Studi PGSD, Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar

²⁾Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar

^{3,4,5)}Program Studi Pendidikan Ekonomi, Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar

⁶⁾Program Studi Pendidikan IPA, Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar

Keywords :

Assesment;
Ujian Nasional;
Komputer.

Correspondensi Author

Email: sijabatfrans157@gmail.com

History Artikel

Received: 15-10-2024

Reviewed: 30-10-2024

Revised: 10-11-2024

Accepted: 11-11-2024

Published: 03-12-2024

DOI:

10.52622/mejuajujabdimas.v4i2.180

Abstrak. Asesmen Nasional Berbasis merupakan hal baru yang ada di dunia pendidikan di Indonesia. Dengan adanya Asesmen Nasional Berbasis Komputer ini, banyak respon yang muncul dari kalangan guru dan tenaga pendidikan, orangtua/wali, komite sekolah, masyarakat, serta para peserta didik. Untuk menanggapi respon tersebut dan memberikan penjelasan mengenai Asesmen Nasional Berbasis Komputer, Tim Pengabdian dari Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar yaitu para dosen bersama dengan mahasiswa melaksanakan kegiatan pendampingan pelaksanaan Asesmen Nasional Berbasis Komputer. Metode pelaksanaan kegiatan pendampingan ini menggunakan adalah metode ceramah dan tanya jawab. Kegiatan pendampingan pelaksanaan ANBK ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan kepada Siswa SMA/SMK Swasta Teladan Tanah Jawa secara khusus kelas XII mengenai deskripsi, manajemen pelaksanaan, dan teknis pelaksanaan Asesmen Nasional Berbasis Komputer Tahun Ajaran 2023/2024. Hasil kegiatan sosialisasi menunjukkan bahwa kegiatan pendampingan Pelaksanaan Asesmen Nasional Berbasis Komputer di SMA/SMK Swasta Teladan Balimbingan Tanah Jawa berjalan dengan baik dengan tiga tahapan. Pertama, pra-Asesmen Nasional Berbasis Komputer yang meliputi kegiatan sosialisasi, pengelolaan personalia, sarana dan prasarana, dan pengelolaan peserta didik. Kedua, tahap pelaksanaan yang dilakukan secara online. Ketiga, tahap pasca kegiatan yang dilakukan pada tahap ini, memastikan peserta log out, menandatangani berita acara dan melakukan cetak laporan.



This work is licensed under a Creative Commons Attribution

4.0 International License

Pendahuluan

Melansir Pusat Asesmen dan Pembelajaran Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan sejak Indonesia merdeka tahun 1945 sampai saat ini telah beberapa kali ujian yang dilakukan secara nasional mengalami perubahan istilah. Asesmen Nasional pengganti Ujian Nasional yang sedang dirancang adalah evaluasi yang dilakukan oleh pemerintah untuk menilai kualitas layanan pendidikan di satuan pendidikan yang bertujuan untuk perbaikan dan peningkatan kualitas belajar peserta didik

secara berkelanjutan. Selain itu asesmen baru ini juga bertujuan untuk pemetaan mutu sistem pendidikan pada tingkat satuan pendidikan dasar dan menengah dengan menggunakan instrumen asesmen kompetensi minimum, survei karakter, dan survei lingkungan belajar. Dalam pelaksanaannya asesmen hanya dapat dilaksanakan dengan menggunakan sistem tes berbasis komputer. Sedangkan moda tes yang dapat dipilih adalah moda tes komputer daring (*online*) dan semi daring (*semi online*). Asesmen kompetensi pengganti Ujian Nasional akan dirancang agar tidak memiliki konsekuensi bagi siswa. Misalnya, pelaksanaan pada pertengahan jenjang (bukan akhir jenjang) membuat hasil asesmen kompetensi tidak relevan untuk menilai pencapaian siswa. Hasilnya juga tidak relevan untuk seleksi memasuki jenjang sekolah yang lebih tinggi. Dengan demikian, asesmen ini tidak akan menjadi beban tambahan bagi siswa, di luar beban belajar normal yang sudah dijalani. Asesmen Nasional Berbasis Komputer dilaksanakan pada tingkat pendidikan dasar hingga pendidikan menengah yaitu SMA/SMK sederajat. Asesmen Nasional Berbasis Komputer terdiri dari penilaian asesmen kompetensi minimum, survei karakter, dan survei lingkungan belajar. Asesmen kompetensi minimum menjadi parameter pengukuran tingkat literasi membaca dan literasi numerasi peserta didik. Selanjutnya survei karakter untuk mengukur nilai, sikap, keyakinan, dan kebiasaan yang merupakan cermin karakter siswa, dan yang terakhir adalah survei lingkungan belajar yang mengukur kualitas dari proses pembelajaran di kelas ataupun di tingkat sekolah (Novita et al., 2021). Waktu pelaksanaan Asesmen Nasional Berbasis Komputer ini digelar secara serentak se Indonesia sesuai dengan jenjang pendidikannya. Kepala Badan Standard, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan telah menetapkan prosedur operasional standar Asesmen Nasional Berbasis Komputer yang menjadi acuan dalam pelaksanaannya (Manik, 2022).

Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) merupakan hal baru yang ada di dunia pendidikan Indonesia. Dengan adanya Asesmen Nasional Berbasis Komputer ini, banyak respon pro dan kontra yang muncul dari kalangan guru dan tenaga pendidikan, orangtua/wali, komite sekolah, masyarakat, serta para peserta didik. Untuk menanggapi respon atas ketidaktahuan mengenai Asesmen Nasional Berbasis Komputer tersebut dan memberikan penjelasan mengenai Asesmen Nasional Berbasis Komputer, pihak sekolah di SMPN 2 Siberut Utara melaksanakan suatu pertemuan untuk menggelar sosialisasi mengenai Asesmen Nasional Berbasis Komputer. Sosialisasi merupakan proses belajar seseorang untuk mengena dan menghayati lingkungannya. Bisa juga diartikan bahwa sosialisasi adalah upaya memasyarakatkan sesuatu yang bertujuan agar menjadi dikenal, dipahami, dan dihayati oleh masyarakat. Agar Asesmen Nasional Berbasis Komputer dikenal dan diketahui oleh masyarakat, perlu dilaksanakan sosialisasi. Sosialisasi sangat penting dilakukan dalam memperkenalkan suatu program. Hal ini dijelaskan dalam penelitian sebelumnya bahwa sebelum Asesmen Nasional Berbasis Komputer dilaksanakan, terlebih dahulu harus disosialisasikan. Dalam hal tersebut, sosialisasi yang dilakukan oleh pihak sekolah adalah sosialisasi mengenai pengoperasian komputer sebagai langkah awal untuk menghadapi Asesmen Nasional Berbasis Komputer (Manguni & Tamansiswa, 2022). Pernyataan diatas juga dikuatkan oleh penelitian sebelumnya dalam (Ahmad, 2022) menjelaskan bahwa Asesmen Nasional Berbasis Komputer juga harus disosialisasikan, dan pihak dinas pendidikan sudah melakukan sosialisasi ANBK untuk para pengawas sekolah sebagai perpanjangan tangan ke sekolah ataupun satuan pendidikan. Dalam Penelitian sebelumnya (Malaikosa & Permata, 2021) menjelaskan bahwa sosialisasi mengenai Asesmen Nasional Berbasis Komputer dilakukan oleh kepala satuan pendidikan kepada orangtua siswa guna memberikan pemahaman kepada orangtua mengenai Asesmen Nasional Berbasis Komputer. Kegiatan sosialisasi ini dilaksanakan di SMA/SMK Swasta Teladan Balimbingan Tanah Jawa Kabupaten Simalungun dengan tujuan untuk memberikan pengetahuan kepada para peserta sosialisasi mengenai deskripsi Asesmen Nasional Berbasis Komputer, manajemen dan pelaksanaan Asesmen Nasional Berbasis Komputer.

Metode

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat literature review, untuk menganalisis trend isu atau topik penelitian yang telah ditetapkan sebelumnya dan dianalisis sesuai dengan perkembangan keilmuan yang relevan (Kuang & Maya, 2015). Langkah- langkah yang dapat dilakukan adalah sebagai berikut: 1) textbook, pada tahap ini dilakukan pengkajian mengenai isu yang berhubungan dengan ecoliteracy. 2) related research yaitu upaya mencari hasil penelitian yang berhubungan dengan isu yang akan diteliti dengan membaca jurnal-jurnal penelitian terbaru dan relevan baik jurnal bersekala Nasional maupun Internasional yang diakses secara manual fisik maupun dengan melakukan online akses. 3) state-of-the-art research, yaitu menganalisis teori-teori yang didapatkan dari sumber buku, hasil penelitian baik dari sumber jurnal maupun prosiding untuk dijadikan sintesa (Creswell, 2014). Kegiatan sosialisasi Asesmen Nasional Berbasis Komputer dilaksanakan secara luring atau tatap muka langsung dengan menerapkan pendekatan PkM demi tercapainya tujuan dari sosialisasi ini yaitu para Peserta sosialisasi dapat memahami Asesmen Nasional Berbasis Komputer dengan baik. Jumlah peserta yang mengikuti sosialisasi ini terdiri dari 134 orang siswa kelas XII, 26 orang Guru dan tenaga kependidikan, serta 35 orang tua dan komite sekolah. Waktu pelaksanaan sosialisasi ini terdiri dari 2 tahap. Pada tahap pertama ini peserta sosialisasi terdiri guru dan tenaga kependidikan, serta orangtua dan komite sekolah. Pada tahap kedua ini peserta sosialisasi adalah siswa kelas XII yang menjadi peserta. Metode pelaksanaan sosialisasi ini adalah metode ceramah dan tanya jawab. Kegiatan sosialisasi ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan kepada para peserta sosialisasi mengenai deskripsi, manajemen pelaksanaan, dan teknis pelaksanaan Asesmen Nasional Berbasis Komputer. Langkah yang akan dilakukan untuk mencapai solusi dalam mengatasi permasalahan mitra antara lain sebagai berikut:

1. Sosialisasi mengenai kegiatan pengabdian masyarakat yang dihadiri oleh tim pengusul dan mitra Tahap sosialisasi ini akan disampaikan informasi mengenai latar belakang, tujuan, dan target yang ingin dicapai dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.
2. Pembuatan materi yang akan disampaikan dalam kegiatan pengabdian masyarakat yang terdiri dari tips dan trik sukses ANBK, simulasi, dan panduan teknis pelaksanaan ANBK.
3. Diskusi dan pendampingan kepada para siswa dilakukan dalam 1 ruangan hanya terdiri dari 10 peserta dan 2 orang pendamping. Pendampingan dilakukan selama 3 hari berturut-turut untuk 2 kelas rombongan belajar (total 134 peserta, @45 peserta / hari / kelas).
4. Adapun jadwal pendamping disesuaikan dengan jadwal pada tabel 1 dan table 2.
5. Pada tahap akhir, dilakukan evaluasi untuk mengukur keberhasilan kegiatan yang telah dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada peserta.

Tabel 1. Jadwal Pendampingan Simulasi dan Teknis Pelaksanaan ANBK

Sesi	Pendamping	
	Hari Ke-1 Kamis, 06-06-2024	Hari Ke-2 Jumat, 07-06-2024
1 (07.30 – 10.00 WIB)	Oscor Parmonangan Sijabat, S.Pd., M.Pd. Injen Pardamean Butar Butar, S.Pd., M.Si.	Dra. Herlina Hotmadinar Sianipar, M.Si. David Berthony Manalu, S.Pd., M.Pd.
2 (10.30 – 13.00 WIB)	Dra. Herlina Hotmadinar Sianipar, M.Si. David Berthony Manalu, S.Pd., M.Pd.	Sotarduga Sihombing, S.Pd., M.M. Tumpal Manahara Siahaan, S.Pd., M.M.
3 (13.30 – 16.00 WIB)	Sotarduga Sihombing, S.Pd., M.M. Tumpal Manahara Siahaan, S.Pd., M.M.	Oscor Parmonangan Sijabat, S.Pd., M.Pd. Injen Pardamean Butar Butar, S.Pd., M.Si.

Tabel 2. Rincian Kegiatan Pelaksanaan Pendampingan ANBK

No	Nama Kegiatan	Durasi Waktu
1	Persiapan: 1. Survey	2 Jam

	2. Penyusunan Tim Pelaksana dan Pengajuan Proposal	
	3. Pembuatan Materi Pendampingan dan Audensi Tim dengan mitra	
2	Pelaksanaan Kegiatan: 1. Persiapan sarana dan pra sarana 2. Pelaksanaan dan pendampingan ANBK 3. Diskusi dan Tanya jawab 4. Evaluasi Kegiatan	12 Jam
3	Penutup: 1. Rencana tindak lanjut kegiatan 2. Penyusunan laporan PKm	3 Jam

Hasil dan Pembahasan

Pendampingan pelaksanaan Asesmen Nasional Berbasis Komputer dilaksanakan di SMA/SMK Swasta Teladan Balimbing Tanah Jawa Kabupaten Simalungun diikuti oleh peserta yang terdiri dari orangtua/wali dan komitesekolah, Guru dan tenaga kependidikan, serta siswa kelas XII. Rincian jumlah peserta yang mengikuti sosialisasi dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 3. Rincian Peserta Sosialisasi di Hari Pertama

No	Peserta Sosialisasi	Jumlah
1	Guru dan Tenaga Kependidikan	26 orang
2	Orangtua/wali dan Komite Sekolah	35 orang
	Jumlah	61 orang

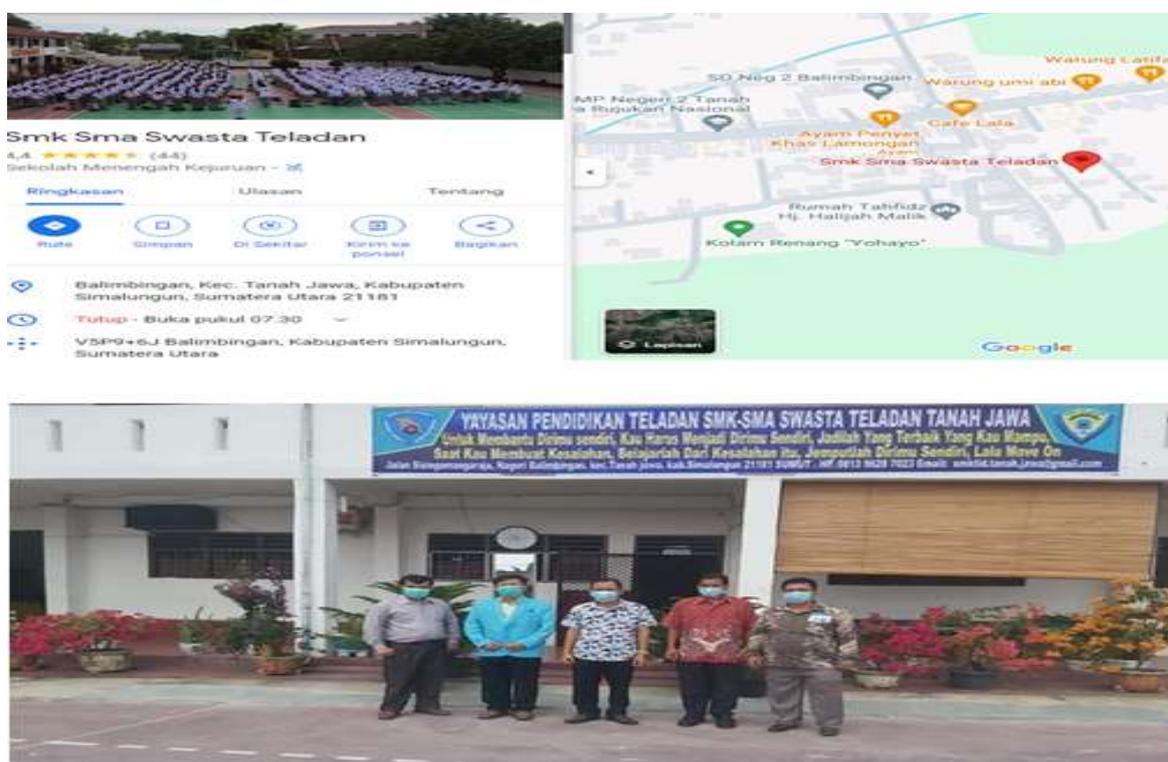
Tabel 4. Rincian Peserta sosialisasi di hari Kedua

No	Peserta Sosialisasi	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Siswa Kelas XII	Laki – laki	86 orang
		Perempuan	48 orang
	Jumlah		134 orang

Pendampingan ini bertujuan agar para peserta dapat memahami ataupun mengetahui tentang Asesmen Nasional Berbasis Komputer lebih rinci lagi. Untuk mencapai tujuandari sosialisasi ini, Narasumber dan pihak sekolah harus menyiapkan materi yang akan dijelaskan kepada para peserta sosialisasi. Pada sosialisasi ini juga dilaksanakan selama 2 hari, dimana hari pertama dilaksanakan untuk peserta Guru dan tenaga kependidikan, orangtua dan wali siswa, serta komite sekolah. Pada hari kedua peserta sosialisasi adalah siswa kelas XII. Perencanaan dilaksanakan bertujuan agar kegiatan sosialisasi ini dapat berjalan baik dan tujuan dapat tercapai. Perencanaan sosialisasi Asesmen Nasional Berbasis Komputer dibahas dalam pertemuan antar guru dan tenaga kependidikan. Guru dan tenaga kependidikan menentukan waktu dan tempat dalam pelaksanaan sosialisasi Asesmen Nasional Berbasis Komputer. Kepala sekolah kemudian menugaskan tenaga administrasi sekolah untuk membuat surat undangan kepa orangtua/wali dan komite sekolah. Dalam hal persiapan materi sosialisasi, Kepala sekolah juga menugaskan guru sebagai narasumber untuk menyampaikan sosialisasi. Pelaksanaan sosialisasi Asesmen Nasional Berbasis Komputer ini dilakukan dalam bentuk ceramah dan Tanya jawab. Pemateri dalam pelaksanaan sosialisasi ini adalah

salah satu guru yang bertugas sebagai teknisi dalam pelaksanaan Asesmen Nasional Berbasis Komputer. Guru yang bertugas sebagai pemateri ini sebelumnya sudah mengikuti sosialisasi yang dilaksanakan oleh dinas pendidikan setempat. Pemateri sudah menyiapkan materi yang akan dijelaskan kepada peserta sosialisasi dalam bentuk powerpoint. Materi yang telah disusun oleh pemateri bersumber dari juknis Asesmen Nasional Berbasis Komputer 2023 dan bahan sosialisasi yang telah dilaksanakan oleh dinas pendidikan sebelumnya.

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan sosialisasi Asesmen Nasional Berbasis Komputer ini menggunakan metode ceramah yang merupakan cara yang tepat dalam menyampaikan informasi dan pengetahuan. Dengan menggunakan metode ceramah, materi yang disosialisasikan dapat tersampaikan dengan jelas. Kemudian adanya metode ceramah didampingi dengan metode Tanya jawab dapat membantu dalam kegiatan sosialisasi ini. Orangtua/wali komite sekolah, dan dewan guru juga dapat bertanya untuk memperjelas materi yang kurang dipahami. Dalam kegiatan Tanya jawab ini terjadi komunikasi dua arah yang secara langsung. Dalam (Edy & Arum, 2018) menjelaskan bahwa dalam metode Tanya jawab terjadi komunikasi ataupun hubungan timbal balik antara pemateri dengan peserta secara langsung. Berikut gambar mengenai pelaksanaan sosialisasi Asesmen Nasional Berbasis Komputer di Yayasan Pendidikan SMA/SMK Swasta Teladan Balimbing Tanah Jawa Kabupaten Simalungun.



Gambar 1. Pelaksanaan pendampingan di SMA/SMK Swasta Teladan Balimbing Tanah Jawa

Pelaksanaan sosialisasi Asesmen Nasional Berbasis Komputer ini mampu memberikan pemahaman dan sangat bermanfaat bagi peserta sosialisasi. Dalam penelitian sebelumnya (Manguni & Tamansiswa, 2022) menyebutkan bahwa dalam juknis Asesmen Nasional Berbasis Komputer 2023 menyatakan bahwa sekolah penyelenggara harus melakukan tahapan kegiatan yang benar. Salah satu tahapannya adalah harus dilaksanakannya sosialisasi dan koordinasi pelaksanaan asesmen nasional. Begitu juga dalam (Malaikosa & Permata, 2021) menjelaskan bahwa sosialisasi mengenai Asesmen Nasional Berbasis Komputer dilakukan oleh kepala satuan pendidikan kepada orangtua siswa guna memberikan pemahaman bahwa kepesertaan Asesmen Nasional Berbasis Komputer tidak ditentukan oleh sekolah melainkan dipilih secara acak melalui Dapodik dari pusat.

Simpulan Dan Saran

Pelaksanaan pendampingan Asesmen Nasional Berbasis Komputer bagi siswa SMA/SMK

Swasta Teladan Balimbangan Tanah Jawa Kabupaten Simalungun dapat terlaksana dengan baik dan mendapatkan hasil/dampak yang positif. Pendampingan ini mampu memberikan pemahaman dan informasi mengenai Asesmen Nasional Berbasis Komputer kepada Guru dan tenaga kependidikan, Orangtua/ wali dan komite sekolah, serta peserta didik. Dengan terlaksananya kegiatan pendampingan ini, diharapkan dapat membantu pihak SMA/SMK Swasta Teladan Balimbangan Tanah Jawa Kabupaten Simalungun untuk dapat mempersiapkan diri menghadapi dan melaksanakan ANBK dengan lancar. Bertambahnya wawasan dan pengalaman siswa, guru, dan kepala sekolah dalam mempersiapkan diri dalam pelaksanaan ANBK, serta persiapan secara teknis ditengah keterbatasan perangkat dan sumber daya yang dibutuhkan guna terlaksananya ANBK di SMA/SMK Swasta Teladan Balimbangan Tanah Jawa Kabupaten Simalungun, yang mana kegiatan asesmen ini harus dilakukan secara serentak se-Kabupaten Simalungun. Keterbatasan bukanlah penghalang, selagi masih ada usaha untuk maju dan kerja sama yang baik dengan berbagai pihak.

Saran yang dapat diberikan kepada pihak mitra yaitu SMA/SMK Swasta Teladan Balimbangan Tanah Jawa Kabupaten Simalungun adalah hendaknya dapat dilakukan evaluasi berkelanjutan untuk mengukur pemahaman peserta dari waktu ke waktu melalui pelatihan lanjutan bagi guru dan siswa dan pembuatan buku panduan terkait ANBK sehingga orangtua dapat mendukung anak (siswa) lebih dapat menggunakan system aplikasi asesmen nasional berbasis komputer di masa yang akan datang. Perlu dilaksanakan pelatihan berkelanjutan dengan topik yang lebih spesifik terkait pelaksanaan teknis dan kendala serta upaya untuk meningkatkan pemahaman guru, komite sekolah, orang tua serta secara khusus siswa yang sedang duduk di kelas XII.

Referensi

1. Ahmad, A. (2022). Pemantauan Pelaksanaan Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) Sekolah Dasar Binaan Kecamatan Kopang Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2021. *Jurnal Paedagogy*, 9(1), 34-44.
2. Amiruddin, A., Hasanah, U., Suyatmika, Y., Pringadi, R., & Ginting, B. S. (2022). Sistem ANBK Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Internal MAS Insan Kesuma Madani. *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 4(3), 694-707.
3. Kharismawati, S. A. (2022). Evaluasi Pelaksanaan ANBK di Sekolah Dasar Terpencil. *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, Vol.7 No.2.
4. Manguni, D. W. (2022). Analisis Pengelolaan Sarana Prasarana ANBK(ANBK) Tahun 2021 Di SD Negeri Sukomulyo Sleman. *Didaktis: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Pengetahuan*, 22(1), 19-28.
5. Manik, M. (2022). Kesiapan Siswa SMP Negeri 2 Siberut Utara dalam Menghadapi Asesmen Nasional Berbasis Komputer. *Asatiza: Jurnal Pendidikan*, 3(1), 1-10.
6. Malaikosa, Y. M. L., & Permata, S. D. (2021). Implementasi ANBK Terhadap Kesiapan Mental Peserta Didik. *Education and Learning of Elementary School*, 2(01), 1-8.
7. Maryadi, A., Yuningsih, N., & Saepulloh, A. (2022). Peningkatan Kompetensi Guru Sekolah Dasar Melalui Workshop Asesmen Kompetensi Di Kabupaten Bekasi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Inovasi*, Vol.2 No.1.
8. Purwati, P. D., Widiyatmoko, A., Ngabiyanto, N., & Kiptiyah, S. M. (2021). Pembekalan Guru SD Gugus Sindoro Blora Melalui Workshop Asesmen Nasional Menghadapi AKM Nasional. *Journal of Community Empowerment*, Vol.1 No.1